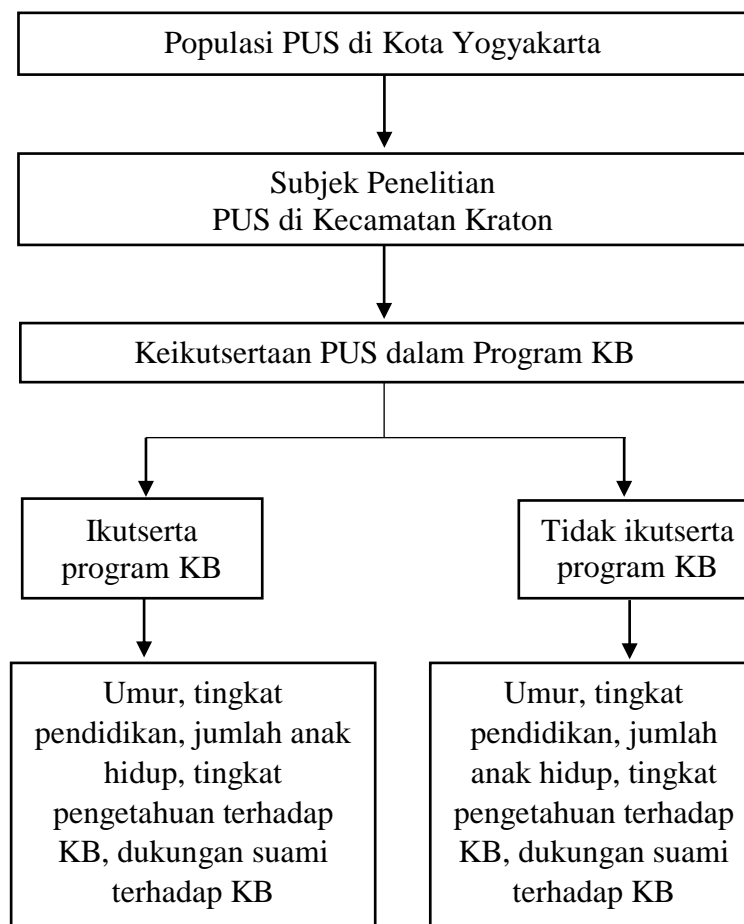


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survei analitik dan pendekatan kuantitatif. Disebut sebagai penelitian survei analitik karena peneliti mencoba mencari hubungan antar variabel. Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan, karena itu pada penelitian ini perlu dibuat hipotesis. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Pada penelitian *cross sectional*, peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel dan mempelajari hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel tergantung (efek) dengan melakukan pengukuran sesaat dan tidak perlu adanya *follow up*.³⁷



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan dilaksanakan di wilayah Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan Oktober 2018 yaitu penyusunan proposal sampai dengan bulan Juli 2019 yaitu sidang hasil penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek (dapat berupa manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang memenuhi karakteristik yang ditentukan.³⁷

a. Populasi Target

Populasi target dari penelitian ini adalah seluruh PUS di Kota Yogyakarta sebanyak 42.147 PUS.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah PUS di Kecamatan Kraton dengan jumlah PUS sebanyak 1.694 PUS.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sedangkan *sampling* adalah proses menyeleksi sampel yang mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini merupakan PUS (Pasangan Usia Subur) yang ada di Kecamatan Kraton. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu dengan teknik *consecutive sampling*, artinya sampling yang diambil adalah seluruh subjek yang diamati dan memenuhi kriteria pemilihan sampel yang kemudian dimasukkan dalam sampel sampai besar sampel yang diperlukan terpenuhi. Sampel diambil dengan cara memasukkan seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan mengeluarkan

sampel yang termasuk kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Hamil
- b. Tidak KB karena alasan ingin anak segera (IAS)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini, menggunakan rumus besar sampel uji hipotesis satu populasi dari Lemeshow (1997) sebagai berikut:

$$n = \frac{\left\{ Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \sqrt{P_0 Q_0} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_a Q_a} \right\}^2}{(P_a - P_0)^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel minimum

$Z_{1-\alpha/2}$: nilai sebaran baku normal pada $\alpha 5\% = 1,96$

$Z_{1-\beta}$: nilai sebaran baku normal pada $\beta 20\% = 0.842$

P_0 : proporsi pada populasi, $Q_0 = 1 - P_0$

P_a : perkiraan proporsi di populasi, $Q_a = 1 - P_a$

$P_a - P_0$: perkiraan selisih proporsi yang diteliti dengan proporsi pada populasi

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{\left\{ Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \sqrt{P_0 Q_0} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_a Q_a} \right\}^2}{(P_a - P_0)^2}$$

$$n = \frac{\left\{ 1.96 \sqrt{(0.21)(0.79)} + 0.842 \sqrt{(0.34)(0.66)} \right\}^2}{(0.34 - 0.21)^2}$$

$$n = \frac{\{1.96\sqrt{(0.16)}+0.842\sqrt{(0.22)}\}^2}{(0.13)^2}$$

$$n = \frac{\{1.96(0.40)+0.842(0.47)\}^2}{(0.13)^2}$$

$$n = \frac{\{0.784+0.39574\}^2}{(0.13)^2}$$

$$n = \frac{(1.17974)^2}{(0.13)^2}$$

$$n = \frac{1.3917}{0.0169}$$

$$n = 82.35$$

Berdasarkan hitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 82 responden. Untuk menghindari adanya *drop out* maka sampel ditambah 10% sehingga menjadi 90 responden. Kecamatan Kraton memiliki 3 Kelurahan yaitu Kelurahan Patehan, Kelurahan Panembahan, dan Kelurahan Kadipaten. Penentuan jumlah proporsi dari setiap kelurahan pada di Kecamatan Kraton dihitung sebagai berikut:

Tabel 4. Besar Sampel di Setiap Kelurahan di Kecamatan Kraton

| No | Desa/ Kelurahan | Jumlah PUS | Perhitungan | Sampel |
|----|--------------------|---------------|-------------|--------|
| 1 | Patehan | 519 | 90/1694x519 | 27 |
| 2 | Panembahan | 692 | 90/1694x692 | 37 |
| 3 | Kadipaten | 395 | 90/1694x482 | 26 |
| | Total | 1694 | | 90 |

Sampel yang memenuhi kriteria diambil datanya dalam kurun waktu penelitian hingga besar sampel yang diinginkan terpenuhi. Pengambilan sampel dimulai dari melihat data sampel yang memenuhi kriteria pada dokumen milik kader. Kemudian sampel akan dikunjungi ke rumahnya masing-masing. Istri dari PUS diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai

maksud dan tujuan dari penelitian ini, kemudian meminta persetujuan dan kesediaannya untuk dilibatkan menjadi sampel dalam penelitian ini, apabila setuju kemudian dilanjutkan pengambilan data melalui pengisian kuesioner. Terdapat 3 (3.3%) responden yang tidak ikutserta dalam keluarga berencana karena alasan ingin anak segera, responden tersebut di eksklusi karena tidak memenuhi kriteria sampel, sehingga total sampel minimal adalah 87 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat)

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dari penelitian ini adalah faktor yang diteliti antara lain umur, tingkat pendidikan, jumlah anak, tingkat pengetahuan dan dukungan suami terhadap KB.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketidakikutsertaan pasangan usia subur dalam program keluarga berencana.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

| Variabel | DO | Alat ukur | Hasil ukur | Skala |
|--------------------------|---|-----------|---|---------|
| Keikutsertaan Program KB | Tindakan menggunakan alat kontrasepsi (kondom, pil, suntik, AKBK, AKDR, MOW, MOP) yang digunakan untuk mencegah kehamilan sebagai program keluarga berencana yang tidak sedang hamil dan ingin anak segera (IAS). | Angket | 0. Ya 1. Tidak | Nominal |
| Umur | Masa hidup responden dari awal kelahiran hingga saat penelitian dilakukan dalam satuan tahun. | Angket | 0. ≤ 35 tahun 1. >35 tahun | Nominal |
| Tingkat Pendidikan | Jenjang pendidikan formal tertinggi yang telah diselesaikan | Angket | 0. Tinggi (Akademi/PT) 1. Menengah (SMA/SMK) 2. Dasar (SD-SMP/MTs) | Ordinal |
| Jumlah anak | keseluruhan anak hidup yang pernah dilahirkan responden. | Angket | 0. ≤ 2 anak 1. > 2 anak | Nominal |
| Tingkat pengetahuan | Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner mengenai pengertian, tujuan, manfaat, jenis, kekurangan dan kelebihan kontrasepsi. | Kuesioner | 0. Baik ($\geq 75\%$ jawaban benar) 1. Cukup (56-74% jawaban benar) 2. Kurang ($\leq 55\%$ jawaban benar) | Ordinal |
| Dukungan Suami | Tanggapan suami kepada responden terhadap pemakaian kontrasepsi meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi. | Kuesioner | 0. Mendukung jika skor \geq skor rata-rata seluruh responden 1. Tidak mendukung jika skor $<$ skor rata-rata seluruh responden (jika data berdistribusi normal, jika tidak berdistribusi normal maka menggunakan median) | Nominal |

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui kegiatan pengukuran atau observasi. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh secara langsung dari sumber dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi tentang data diri responden, pengetahuan tentang KB, dan dukungan suami tentang KB.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti melakukan pendekatan kepada kader di wilayah masing-masing, dari mulai kader koor wilayah Kelurahan, kemudian kader RW, lalu kader RT.
- b. Peneliti kemudian mendatangi rumah masing-masing responden dan memberikan penjelasan mengenai tujuan dan maksud penelitian.
- b. Memberikan surat penjelasan penelitian dan lembar kesediaan/*informed concent* untuk menjadi responden yang kemudian ditandatangani responden.
- c. Peneliti membagikan kuesioner kemudian menjelaskan cara pengisian. Kuesioner dikerjakan selama 25-30 menit dan dikumpulkan saat itu juga.

- d. Peneliti mengecek kembali perlengkapan jawaban dari responden pada kuesioner yang telah dikerjakan oleh responden.

G. Instrumen Penelitian

Alat untuk mengukur atau mengumpulkan data masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artikel laporan tentang pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui. Kuesioner yang digunakan dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

Pernyataan dibuat dalam bentuk *favorable* yang berupa kalimat yang positif dan bersifat mendukung terhadap objek sikap dan *unfavorable* yang berupa kalimat negatif atau bersifat tidak mendukung terhadap objek sikap. Variasi pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dirasakan perlu mengingat variabel ini merupakan variabel psikologi yang ada di dalam diri subjek itu sendiri sehingga variasi demikian maka subjek memikirkan dengan hati-hati isi pernyataan nya sebelum memberikan respon, sehingga stereotip respon dalam menjawab dapat dihindari.

Kuesioner diambil dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Sulistyowati tahun 2017 yang sama-sama pernah dilakukan di Kota Yogyakarta, dengan 18 butir pertanyaan untuk variabel tingkat pengetahuan dan 18 butir untuk variabel dukungan suami. Kemudian kuesioner ditambahkan dengan 15 butir pertanyaan untuk kuesioner pengetahuan. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, terdapat 8

soal yang tidak valid, yaitu pada butir pertanyaan nomor 20, 21, 22, 27, 30, 31, 32, dan 33. Soal yang tidak valid kemudian dihilangkan.³⁸

Tabel 6. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan terhadap KB

| No | Komponen | Jumlah soal | Nomor Item | |
|----|--------------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| | | | <i>Favourable</i> | <i>Unavourable</i> |
| 1 | Pengertian KB | 3 | 1, 2 | 3 |
| 2 | Tujuan dan manfaat KB | 3 | 4 | 5, 6 |
| 3 | Jenis-jenis KB | 4 | 7, 8, 9 | 10 |
| 4 | Kelebihan/ keuntungan KB | 4 | 11, 13 | 12, 14 |
| 5 | Kekurangan/ kerugian KB | 4 | 16, 18 | 17 |
| 6 | Cara Kerja | 3 | 19, 23 | 20 |
| 7 | Efektivitas | 3 | 22, 25 | 24 |
| 8 | Efek Samping | 1 | 21 | 15 |
| | Jumlah | 25 | 15 | 10 |

Tabel 7. Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Suami terhadap KB

| No | Komponen | Jumlah soal | Nomor item | |
|----|-----------------------|-------------|-------------------|--------------------|
| | | | <i>Favourable</i> | <i>Unavourable</i> |
| 1 | Dukungan emosional | 5 | 1, 2, 3, 4 | 5 |
| 2 | Dukungan penghargaan | 5 | 6, 9 | 7, 8, 10 |
| 3 | Dukungan instrumental | 4 | 11, 13, 14 | 12 |
| 4 | Dukungan informasi | 4 | 15 | 16, 17, 18 |
| | Jumlah | 18 | 10 | 8 |

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Uji validitas dilakukan terhadap 30 orang PUS di Kecamatan Mantrijeron yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah dengan korelasi *pearson product moment* dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r hitung dari variabel penelitian dengan r tabel. Pengujian validitas dan reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer.

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Jika r_{α} hitung $>$ r_{tabel} maka pernyataan dinyatakan valid
- b. Jika r_{α} hitung $<$ r_{tabel} maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi. Jika tidak valid, maka pernyataan dalam kuesioner akan dibuang dengan syarat setiap item pada kisi-kisi telah terwakili oleh pertanyaan, apabila tidak maka butir soal yang tidak valid akan dilakukan perbaikan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan atau kuesioner menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Metode yang digunakan adalah dengan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dengan rumus *alpha cronbach* maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai *cronbach alpha*. Nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,60 dikategorikan data yang diuji tidak reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pengurusan surat ijin studi pendahuluan yang diajukan kepada kampus, ditujukan kepada Kepala PLKB Kecamatan Kraton

Yogyakarta. Kemudian melakukan pengambilan data studi pendahuluan.

- b. Mengurus permohonan *Ethical Clearence* di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Surat layak etik telah dikeluarkan dengan nomor e-KEPK/POLKESYO/0163/VII/2019.
- c. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan.
- d. Membawa surat permohonan penelitian ke tempat penelitian yaitu di Kecamatan Kraton.
- e. Berkoordinasi dengan kader KB di kelurahan untuk penentuan lokasi penelitian. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta, yang memiliki 3 kelurahan. Masing-masing kelurahan memiliki kader yang membawahi wilayah RW. Masing-masing RW memiliki kader yang membawahi wilayah RT, dan masing-masing RT memiliki kader tersendiri.
- f. Tim penelitian yaitu 10 mahasiswa jurusan kebidanan semester 8 dan didampingi oleh kader. Menyamakan persepsi dengan semua anggota tim tentang prosedur dan cara pengisian kuesioner.
- g. Pembagian daftar nama PUS dan wilayah untuk mulai dilakukan penelitian dengan menyebar kuesioner oleh tim.
- h. Persiapan alat dan bahan, meliputi peralatan tulis, kuesioner, serta alat yang dapat membantu proses pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Satu tim berisi satu mahasiswa dibantu dengan kader, pengambilan data dilakukan secara *door to door*, setiap kelurahan diselesaikan dengan target 1 hari.
- b. Penelitian dilakukan dengan mencari responden sesuai dengan jumlah masing-masing kelurahan dan akan berhenti jika jumlah sudah mencukupi.
- c. Menuju lokasi penelitian sesuai tim dengan membawa alat dan bahan yang diperlukan.
- d. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian meminta persetujuan dan sifat keikutsertaan menjadi responden dengan menunjukkan serta mempersilahkan untuk membaca form persetujuan setelah penjelasan (PSP).
- e. Responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian dan dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*) sebelum dilakukan penelitian.
- f. Responden yang telah menandatangani *informed consent* kemudian dilanjutkan pengambilan data melalui pengisian kuesioner.
- g. Memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner.

- h. Responden mengisi kuesioner yang meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah anak, keikutsertaan KB, tingkat pengetahuan dan dukungan suami terhadap KB kepada responden.
 - i. Setelah pengambilan data selesai responden diberikan kompensasi berupa kenang-kenangan berupa *pouch* atau dompet kecil.
 - j. Setelah masing-masing tim mendapatkan jumlah responden yang dibutuhkan, maka tim berhenti mengambil data karena sudah mencukupi sampel minimal yaitu 90 responden.
3. Tahap penyelesaian
- a. Mengumpulkan kuesioner
 - b. Memasukkan data ke master tabel
 - c. Mengolah data dan menginterpretasikan hasil penelitian
 - d. Kemudian dilakukan penyusunan laporan keseluruhan skripsi dan penyajian hasil penilaian.
 - e. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan juga revisi jika diperlukan.
 - f. Melakukan sidang hasil penelitian, revisi jika diperlukan dan pengesahan hasil.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul, kemudian diolah melalui langkah-langkah berikut:

- a. Memeriksa (*Editing*)

Peneliti mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian. Proses *editing* ini akan memberi kesempatan kepada peneliti, untuk yakin bahwa data yang akan diolah sudah benar dan lengkap.

b. Pemberian Skor (*Skoring*)

Kegiatan pemberian skor pada variabel tingkat pengetahuan, dan dukungan suami. Untuk kuesioner pengetahuan, bila pernyataan dijawab benar maka nilainya 1 dan jika dijawab salah nilainya 0. Kemudian skor akhir adalah (jumlah jawaban benar dibagi maksimal skor). Pada kuesioner dukungan suami bila pernyataan *favourable* skornya ya=1 tidak=0, dan untuk pernyataan *unfavourable* skornya ya=0 tidak=1 Kemudian skor dijumlah dicari untuk rata-rata kelompok kemudian dimasukan ke rumus skor T *Likert*.³⁹

$$T = 50 + 10 \left[\frac{x - x^I}{s} \right]$$

Keterangan : x = skor skor responden

x^I = rata-rata skor kelompok

s = standar deviasi skor kelompok

c. Pemberian Kode (*Coding*)

Mengubah data dalam bentuk kalimat menjadi bilangan. Kode bilangan yang digunakan pada setiap variabel sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan dalam definisi operasional.

d. Memasukan data (*Data Entry*)

Kegiatan memasukan data yang telah di *coding* ke dalam program pengolahan data yang ada di komputer.

e. Menyusun data (*Tabulating*)

Data yang telah dimasukkan komputer kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk dianalisis.

f. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program komputer, selanjutnya peneliti memeriksa ulang kelengkapan dan ketepatan pengisian data.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan alat bantu program komputer. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat sebagai berikut:⁴⁰

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian, untuk melihat persentase masing-masing variabel. Analisis univariat dilakukan dengan uji *descriptive frequencies*. Pada analisis univariat didapatkan ringkasan kumpulan data hasil penelitian dalam bentuk statistik dan tabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi kuat dalam tabel

distribusi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dipakai uji statistik *chi-square*. Dalam uji *chi-square* koefisien kontingensi (C) digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel dimana variabel X dan Y adalah dalam kategori nominal diskrit. Perhitungan untuk menguji hipotesis menggunakan kaidah kuadrat datanya harus diskrit baik berupa data frekuensi atau data kategori, skala ordinal atau nominal, atau data kontinyu yang sudah dikategorikan.⁴¹

Interpretasi hasil dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0 : tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

H_a : terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

Pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig. } X^2 > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig. } X^2 < 0,05$ maka H_0 ditolak

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui variabel yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen. Penelitian ini akan menggunakan uji regresi logistik, yaitu jenis analisis multivariat yang digunakan untuk uji variabel yang

telah dilakukan analisis bivariat dan hasilnya nilai *p-value* < 0,25.⁴²

K. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penelitian akan mengurus permohonan *Ethical Clearence* di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Menurut Milton dalam Notoatmodjo (2010), empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti, yaitu:⁴⁰

1. Menghormati harkat dan martabat manumur (*respect for human dignity*)

Dalam penelitian ini peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapat informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut dengan menjelaskan tujuan dilakukan penelitian dan memberikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh calon responden sebagai bukti bersedia menjadi responden untuk penelitian ini.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti dapat langsung bertemu dengan responden tanpa mengganggu privasi responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain tentang apapun yang diketahui

peneliti tentang penelitian ini. Menggunakan nomor responden dan tidak mencantumkan nama pada kuesioner merupakan salah satu usaha peneliti dalam menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Dalam penelitian ini tidak menutupi tujuan diadakan penelitian dan menjawab pertanyaan responden mengenai penelitian. Menggunakan semua informasi yang didapatkan dari responden hanya untuk kepentingan penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Penelitian ini untuk kepentingan studi, sehingga memaksimalkan manfaat dari penelitian yang dilakukan dan meminimalkan kerugian dari penelitian ini. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta memberikan kompensasi sewajarnya berupa *pouch/* dompet kecil kepada responden atas waktu, pikiran, dan mungkin tenaga dalam rangka memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

L. Kelemahan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih mempunyai kelemahan. Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang digunakan untuk mengungkapkan variabel bebas dan terikat bukan dengan wawancara sehingga mungkin diperoleh informasi yang tidak akurat. Penelitian ini hanya meneliti ketidakikutsertaan pasangan usia subur dalam Program Keluarga Berencana berdasarkan umur, tingkat pendidikan, jumlah anak hidup, tingkat pengetahuan, dan dukungan suami terhadap KB. Masih terdapat beberapa faktor lain yang berhubungan dengan ketidakikutsertaan pasangan usia subur dalam Program Keluarga Berencana yang belum diteliti seperti faktor lingkungan, budaya, agama, tenaga kesehatan dan faktor-faktor lainnya untuk mengoptimalkan hasil penelitian pada penelitian selanjutnya.

